

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dikerjakan oleh peneliti pada bab IV sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Analisis Location Quotient (LQ), dapat diidentifikasi sektor-sektor yang tergolong sebagai sektor basis dan non basis di Kabupaten Serang selama periode waktu 2014-2023 terdapat 4 sektor basis dari 17 sektor pada Kabupaten Serang, 4 sektor tersebut diantaranya sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; industri pengolahan; administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; dan jasa pendidikan. Sementara itu, sektor-sektor seperti pertambangan dan penggalian; pengadaan listrik dan gas; pengadaan air dan pengelolaan sampah; konstruksi; perdagangan besar dan eceran; transportasi dan pergudangan; penyediaan akomodasi dan makan minum; informasi dan komunikasi; jasa keuangan dan asuransi; real estate; jasa perusahaan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; serta jasa lainnya semuanya merupakan sektor non-basis.
2. Berdasarkan hasil analisis LQ dari tahun 2014 hingga 2023, pergeseran sektor terjadi pada lima tahun pertama (2014-2018) yaitu sektor konstruksi menjadi sektor basis di tahun 2014, dan di tahun 2019-2023 sektor konstruksi hanya menjadi sektor basis di tahun 2023. Adapun sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang menjadi sektor basis di tahun 2014 namun di tahun selanjutnya hingga tahun 2023 sektor tersebut tidak menjadi sektor basis.

3. Berdasarkan hasil analisis *Shift Share* PR, PS, dan DS maka dapat dilihat sektor yang memiliki keunggulan kompetitif dan spesialisasi di Kabupaten Serang tahun 2014-2023. Pada tahun 2014-2018 terdapat dua sektor yaitu sektor transportasi dan pergudangan; serta sektor jasa keuangan. Sedangkan di tahun 2019-2023 terdapat enam sektor, yaitu sektor pengadaan air; sektor konstruksi; sektor penyedia akomodasi; sektor jasa keuangan; sektor real estate; serta sektor jasa kesehatan..
4. Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, secara keseluruhan, Kabupaten Serang belum sepenuhnya termasuk daerah maju sepanjang periode 2014–2023, namun telah menunjukkan transformasi signifikan menuju kategori daerah maju dan berkembang cepat pada dua tahun terakhir (2022–2023). Perubahan ini menggambarkan arah positif pembangunan ekonomi, ditandai dengan peningkatan produktivitas, pertumbuhan sektor basis (seperti industri pengolahan dan jasa), serta membaiknya daya saing daerah pascapandemi.
5. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terjadi perbedaan pengaruh antara sektor basis dan sektor non basis terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara parsial sektor basis mampu berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan sektor non basis secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis LQ, *Shift Share*, Tipologi Klassen, dan regresi linear sederhana, pemerintah Kabupaten Serang bersama pemerintah Provinsi Banten perlu memprioritaskan penguatan sektor-sektor basis yang telah konsisten

memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian daerah, seperti sektor pertanian, industri pengolahan, administrasi pemerintahan, dan jasa pendidikan. Pengembangan dapat dilakukan melalui peningkatan produktivitas, inovasi teknologi, serta pengembangan nilai tambah agar sektor-sektor tersebut tetap menjadi tulang punggung perekonomian daerah.

Selain itu, sektor-sektor yang mulai menunjukkan keunggulan kompetitif seperti konstruksi, jasa keuangan, real estate, pengadaan air, dan kesehatan perlu mendapat perhatian lebih melalui dukungan investasi, kemudahan perizinan, dan kemitraan antara pemerintah dan swasta. Pengembangan sektor ini penting untuk memperluas basis ekonomi dan mendorong pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di masa depan.

Di sisi lain, peningkatan kualitas tenaga kerja menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah perlu menyediakan program pelatihan dan pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan sektor-sektor unggulan agar pertumbuhan ekonomi dapat diikuti oleh peningkatan penyerapan tenaga kerja.

Terakhir, untuk menjaga stabilitas ekonomi daerah, pemerintah perlu mendorong diversifikasi ekonomi serta memperkuat koordinasi kebijakan antara pemerintah provinsi dan kabupaten. Sinergi kebijakan pembangunan, infrastruktur, dan investasi akan mempercepat transformasi Kabupaten Serang menuju daerah yang maju, berdaya saing, dan berkelanjutan.